

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MI
MAMBAUL ULUM**

SKRIPSI

**OLEH
ANGGARI MAHARDIKA
NIM : 20862321003**



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MI
MAMBAUL ULUM**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

ANGGARI MAHARDIKA

NIM: 20862321003



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

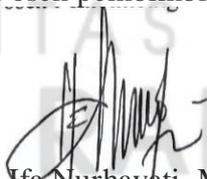
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MI
MAMBAUL ULUM**

SKRIPSI

Oleh
ANGGARI MAHARDIKA
NIM: 20862321003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 18 Mei 2024

Dosen pembimbing


Dr. Iha Nurhayati, M.Pd
NIDN 2111027701

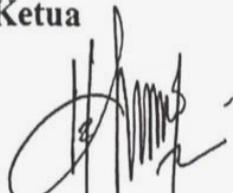
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari Kamis

Tanggal 30 mei 2024

Ketua



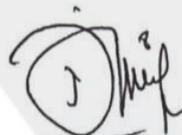
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN. 2111027701

sekertris



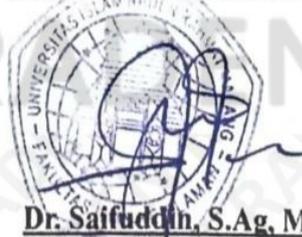
Melani Albar, M.Pd.I
NIDN. 0728128703

Penguji utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
NIND. 2113048904

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIND. 210301760

mengetahui,
Ketua prodi PGMI



Nanik Ulfa M.Pd
NIND. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggari Mahardika

NIM : 20862321003

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila kemudian hari terbukti aatau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Mei 2023



Anggari Mahardika

ABSTRAK

Mahardika, Anggari. 2024. “*Peran Guru dalam Mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Mambaul Ulum*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Kedisiplinan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum Merdeka Belajar. Implementasi P5 membutuhkan peran guru untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Permasalahan yang ditemukan yaitu kedisiplinan peserta didik saat kegiatan P5 masih belum optimal di MI Mambaul Ulum Banjarejo.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Banjarejo? 2) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Bajarejo? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Banjarejo 2) Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Bajarejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengamati kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di MI Mambaul Ulum Banjarejo Kecamatan Pagelaran. Instrumen yang digunakan peneliti sebagai penunjang pengumpulan data di lapangan yaitu 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, dan 3) pedoman studi dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu terdiri atas peran guru dalam melakukan perancangan tujuan P5, melakukan alur kegiatan P5, menentukan strategi pelaksanaan P5, merencanakan asesmen P5, memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya, membimbing peserta didik dalam menjalankan P5, menemukan isu yang relevan terkait P5, mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi yang berkelanjutan dalam pelaksanaan P5, mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian proyek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, serta melakukan asesmen performa peserta didik selama proyek berlangsung. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu guru meningkatkan kehadiran peserta didik dengan menyisipkan pelaksanaan P5 pada jam pokok sekolah, mendorong peserta didik untuk mengikuti peraturan yang ditetapkan, meningkatkan kepatuhan peserta didik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan menentukan peraturan, meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan memberikan arahan dan aturan, mendorong peserta didik berperilaku baik, mendorong peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan, mendorong tepat waktu masuk kelas sesuai jadwal dan mendorong peserta didik agar tidak mengganggu konsentrasi anggota kelas saat pelaksanaan P5.

ABSTRACT

Mahardika, Anggari. 2024. "*The Role of Teachers in Implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project to Improve Student Discipline at MI Mambaul Ulum*". Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Keywords: Teacher's Role, Discipline, Independent Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project

This research is motivated by the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the Merdeka Belajar curriculum. The implementation of P5 requires the role of the teacher to improve student discipline. The problem found is that the discipline of students during P5 activities is still not optimal at MI Mambaul Ulum Banjarejo.

The focus of this research are: 1) How is the role of the teacher in the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at MI Mambaul Ulum Banjarejo? 2) How is the role of the teacher in improving the discipline of students during the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at MI Mambaul Ulum Bajarejo? The objectives of this study are: 1) To find out how the role of teachers in the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at MI Mambaul Ulum Banjarejo 2) To find out how the role of teachers in improving student discipline during the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at MI Mambaul Ulum Bajarejo.

The type of research used is a case study with a qualitative approach. Researchers observed the activities of the Pancasila student profile strengthening project carried out at MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran District. The instruments used by researchers to support data collection in the field are 1) observation guidelines, 2) interview guidelines, and 3) documentary study guidelines.

The results of this study indicate that the role of teachers in the implementation of the Pancasila Learner Profile Strengthening Project consists of the role of teachers in designing P5 objectives, conducting P5 activity flows, determining P5 implementation strategies, planning P5 assessments, facilitating students in carrying out projects that are in accordance with their interests, guiding students in carrying out P5, finding relevant issues related to P5, directing students in planning sustainable actions in implementing P5, supervising and directing students in achieving projects, providing ongoing advice and input for students, and assessing student performance during the project. The role of teachers in improving the discipline of students during the implementation of the Pancasila learner profile strengthening project is that teachers increase the attendance of students by inserting the implementation of P5 during the main school hours, encouraging students to follow the rules set, increasing students' compliance in carrying out the tasks and responsibilities given by determining regulations, increasing students' involvement by providing directions and rules, encouraging students to behave well, encouraging students to do the assigned tasks, encouraging punctuality in class according to the schedule and encouraging students not to disturb the concentration of class members during the implementation of P5.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan memberikan nikmat serta kekuatan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam keharibaan Nabi besar Muhammad SAW telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Peran Guru dalam Mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Mambaul Ulum”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si, selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penulisan.
5. Bapak dan ibu guru beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran yang telah menerima dan membimbing penulis saat pelaksanaan penelitian.

6. Bapak Sabit dan Ibu Kati selaku orang tua saya yang telah mendidik, membimbing, dan mengasuh saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan tulus serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, perhatian dan doa terhadap saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. *My best partner* Ricko Yudhi Pratama, seorang yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, pikiran maupun materi, kebersamaan penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun terimakasih ikut serta mendo'akan, memotivasi penulis, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman satu bimbingan, teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan.

Semoga Allah membalas semua bantuan, dukungan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran dari para pembaca untuk penelitian ini ke arah yang lebih baik.

Malang, 18 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGASAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	9
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kurikulum Merdeka	15
2.2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	20
2.3 Peran guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	23
2.4 Kedisiplinan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Kehadiran Peneliti	38
3.3 Lokasi Penelitian	39
3.4 Sumber Data	39
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	40
3.6 Analisis Data	42
3.7 Pengecekan Keabsahan Data	43
3.8 Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran objek penelitian	45
4.2 Paparan data dan analisis data	48
4.3 Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Di Negara Indonesia, kesadaran terhadap pendidikan *peace education* mulai tumbuh.²

Pendidikan di Indonesia perlu menerapkan *peace education*. *Peace education* pada dasarnya adalah sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan, pengembangan sikap, dan tingkah laku untuk dapat hidup saling menghormati, toleran, penuh perdamaian, saling membantu dan anti kekerasan (*non-violence*).³ Menciptakan *peace education*, suasana atau budaya damai di lingkungan sekolah sangat diharapkan, yaitu melalui kegiatan belajar yang memberi ruang kepada peserta didik untuk menerapkan nilai atau prinsip – prinsip perdamaian, seperti

¹ Maspas Makkawaru, "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Konsepsi* 8, no. 3 (2019): 116–19.

² Anif Istianah, Bunyamin Maftuh, dan Elly Malihah, "Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 333–42, <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5048>.

³ Rosi Yulita, "Peace Education dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2023): 101–5.

penghargaan, kasih sayang, toleransi dan kerjasama dengan orang lain.⁴ Penerapan profil pelajar Pancasila dalam menciptakan *peace education* sangat relevan dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Profil pelajar Pancasila mengacu pada pendidikan karakter yang mengutamakan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka secara mandiri.⁵

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mereka hidup dengan jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Melalui profil pelajar Pancasila, kurikulum merdeka tetap mengedepankan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting dan harus diimplementasikan di dunia pendidikan karena membentuk karakter bangsa bermoral yang merupakan salah satu tujuan dari adanya sistem pendidikan nasional.⁶

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melingkupi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal

⁴ Zakiyatus Sholihah, "Implementasi Peace Education Dalam Pembelajaran Akhlak Untuk Pembentukan Karakter Di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang" (Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Malang Islamic University, 2021), 1–8, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/view/1415>.

⁵ Istianah, Maftuh, dan Malihah, "Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar."

⁶ Mohamad Rifqi Hamzah et al., "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 553–59, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.

penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.⁷ Profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar perlu didukung dengan cara menguatkan kedisiplinan yang berperan sangat penting untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah guna membentuk karakter peserta didik yang disiplin⁸

Kedisiplinan peserta didik sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.⁹ Meningkatkan kedisiplinan terhadap peserta didik sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu peserta didik meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari berbagi

⁷ Kemendikbudristek Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

⁸ Suci Setyaningsih dan Wiryanto Wiryanto, "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 3041–52, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>.

⁹ Nowo Puji Lestari et al., "Analisis Penerapan P5 Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023).

peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan di sekolahnya, dan setiap peserta didik harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada di sekolahnya.¹⁰

Peserta didik kurang maksimal dalam menjalankan kedisiplinan dan tanggung jawab pada dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Kedisiplinan tersebut dapat dilatih melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terkandung di dalam Kurikulum Merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah kegiatan lintas disiplin ilmu yang mengamati dan mencari solusi masalah-masalah yang timbul mengenai lingkungan atau kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹

Disiplin menjadi salah satu tujuan dari adanya pembentukan karakter baik seseorang atau peserta didik. Adanya kedisiplinan yang tertanam pada diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar. Baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Kedisiplinan yang mendarah daging pada diri peserta didik merupakan perwujudan dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan tidak melulu mengenai kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan emosional dan perilaku yang terkontrol. Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku peserta didik. Dengan memiliki perilaku disiplin, peserta didik cenderung lebih mandiri dan selalu patuh terhadap aturan.¹²

¹⁰ Lestari et al.

¹¹ Mutik Nur Fadhilah et al., "Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik Di Sdn Bugih 5 Pamekasan," *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 7 (2023): 632–42, <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i7.1156>.

¹² Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya, dan Nur Fajrie, "Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>.

Kedisiplinan peserta didik masih belum maksimal, sehingga masih ada yang melanggar aturan kedisiplinan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada saat melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu masih ada peserta didik yang datang terlambat, peserta didik masih belum paham memilah sampah organik dan anorganik, masih membuang sampah sembarangan, tidak tertib pada saat pembelajaran P5, tidak fokus dan asik mengobrol bersama teman sehingga membuat suasana pembelajaran jadi gaduh.¹³ Berdasarkan penelitian tersebut masih banyak peserta didik yang belum disiplin dalam melaksanakan P5. Salah satu sublemen dari dimensi mandiri adalah mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 14 Agustus 2023 di MI Mambaul Ulum Banjarejo diperoleh informasi yaitu peserta didik belum disiplin dalam mengikuti P5, misalnya telat dalam menyelesaikan tugas, kurang mengikuti tata tertib pelaksanaan P5. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Mambaul Ulum diketahui bahwa P5 baru dilaksanakan di kelas I dan kelas IV yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

Peran guru merupakan salah satu poin yang berpengaruh penting dalam berlangsungnya kegiatan P5. Guru berperan sebagai pendidik dalam memberikan teori pengetahuan dasar, berperan untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, berperan sebagai motivator untuk memberikan motivasi dan

¹³ marisa ayu Silviani, "Pengembangan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *jurnal PGSD UNIGA 2*, no. 1 (2023), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jpgsd.v2i1.3322>.

¹⁴ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

meningkatkan minat belajar peserta didik, berperan sebagai teladan yang baik bagi peserta didik, sebagai administrator yang memperhatikan perkembangan peserta didik, berperan sebagai evaluator yang melakukan penilaian dan mengevaluasi proses belajar peserta didik, serta guru juga berperan sebagai inspirator yang menginspirasi hal-hal positif pada peserta didiknya. Dengan demikian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah dirancang dan diimplementasikan, mampu meningkatkan nilai karakter pada peserta didik.¹⁵

Guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator yang membantu peserta didik mencapai target pembelajaran, namun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya pengetahuan sebagian peserta didik tentang perilaku yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan kondisi fisik dan pengetahuan peserta didik agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal dalam pelaksanaan P5.¹⁶

Salah satu hasil penelitian dari Utaminingsih menunjukkan bahwa salah satu sekolah dasar daerah kudu saat ini membutuhkan bantuan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka karena para pengajar mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih subtema, menentukan kegiatan, menyusun modul proyek, dan menilai implementasinya.¹⁷

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti

¹⁵ Reksa Adya Pribadi, Nursyifa Fadilla Adieza Putri, dan Tasya Putri Ramadhanti, "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa (JIKMA)* 1, no. 3 (2023): 54–68.

¹⁶ Lilis Suriani, Khairun Nisa, dan Lalu Hamdian Affandi, *sinta 4- P5 gaya hidup berkelanjutan*, vol. 9, 2023, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>.

¹⁷ Sri Utaminingsih et al., "Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools?," *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 73–79.

terdahulu maka disimpulkan bahwa penelitian tentang peran guru dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik belum banyak diteliti. Peran guru dalam pelaksanaan P5 di MI Mambaul Ulum juga belum pernah diteliti. Oleh karena itu penelitian ini berjudul peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Mambaul Ulum.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Banjarejo?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di MI Mambaul Ulum Bajarejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Banjarejo
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MI Mambaul Ulum Bajarejo

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan pembahasan serta untuk memudahkan pemahaman maka ruang lingkup dari penelitian ini sesuai dengan fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.
2. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan pengembangan karakter dan kedisiplinan peserta didik serta memperkuat implementasi profil pelajar Pancasila dan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan madrasah.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan saran dan masukan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk memotivasi peserta didik agar lebih disiplin saat mengikuti p5 di madrasah.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang peran guru dalam pembentukan profil Pelajar Pancasila dan penguatan kedisiplinan peserta didik.

1.6 Definisi Istilah

1. Peran Guru

Peran guru dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk Meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa hal antara lain guru memiliki peran sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik, Guru menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal sikap dan perilaku, guru mampu memotivasi peserta didik untuk belajar dan berprestasi, Guru mampu mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Program "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" adalah sebuah inisiatif rangkaian yang ada di sekolah yang mengacu pada pendekatan proyek dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas beserta karakter para peserta didik yang mengacu pada program profil pelajar pancasila yang sesuai dengan standar kapabilitas kelulusan. Program ini dirancang guna menghasilkan individu yang mampu mengabdikan nilai pancasila pada tingkat pendidikan. Tetapi, dalam kondisi lapangannya "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" memiliki tujuan untuk menurunkan pengetahuan tambahan kepada peserta didik serta keterampilan terkait dengan lingkungan sekitar mereka.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap seseorang untuk mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku di dalam satu organisasi atau lembaga dengan kesadaran yang

ada pada dirinya guna membentuk dan menghasilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah ditentukan.

4. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.

1.7 Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudiawan dan Asmaroini (2021) yang dipublikasikan pada jurnal edupedia, dengan judul “peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam penguatan profil pelajar pancasila di sekolah” dengan metode penelitian literatur review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKn sangatlah penting karena guru PPKn bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tapi juga motivasi dan karakter pada anak. Dalam upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila guru harus memiliki kemampuan utama yaitu sebagai contoh/ tauladan bagi anak. Memiliki perencanaan pembelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai Pancasila. Membuat pembelajaran yang berbasis pendekatan kearifan lokal. Membangun kesadaran peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek. membuat pembelajaran yang menarik dan tidak terbatas pada ruang, tempat dan waktu. Model pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan TI.

Membuat evaluasi pembelajaran yang terpusat pada pendekatan saintifik.¹⁸ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rudiawan dan Asmaroini dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan dan peran guru yang diteliti hanya pada p5 tidak dikaitkan dengan kedisiplinan peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan Wibowo (2023) yang telah dipublikasi pada jurnal inventa, dengan judul “peran guru dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Kasihan” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam penguatan Profil pelajar Pancasila di SDN Kasihan sudah optimal dibuktikan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut menyangkut enam elemen dari Profil Pelajar Pancasila yang diimplementasikan melalui peran guru sebagai perancang kreativitas, pembimbing, dan evaluator.¹⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan Wibowo dengan penelitian ini yaitu peran guru hanya pada penguatan profil pelajar pancasila tanpa dikaitkan dengan kedisiplinan peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arniah, Rifa’i, dan Jannah (2022) yang telah dipublikasikan pada jurnal basicedu, dengan judul “peran guru dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa madrasah ibtidaiyah” dengan metode penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian

¹⁸ Rudiawan Rofi dan Puji Asmaroini Ambiro, “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ddalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah,” *Edupeedia* 5, no. 2 (2021): 145–54, <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>.

¹⁹ Ari Wibowo dan Henida Widiastuti, “Peran Guru Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sd Negeri Kasihan,” *Inventa* 7, no. 2 (2023): 150–60, <https://doi.org/10.36456/inventa.7.2.a7974>.

menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MI Miftahul Alim Habau sudah baik karena dengan guru menjadi teladan yang disiplin bagi peserta didik, guru-guru disana sudah menampilkan dan memberikan contoh perbuatan yang baik dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Arniah, Rifa'i, dan Jannah yaitu peran guru dalam meningkatkan karakter kedisiplinan tidak terkait dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Juraidah dan Agung Hartoyo tentang “peran guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juraidah dan Agung Hartoyo menunjukkan bahwa peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan dan bagaimana mereka mempengaruhi kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Peran guru dalam proyek tersebut sebagai perencana proyek, fasilitator, pendamping, narasumber, supervisi, konsultasi, dan moderator. Kemampuan guru dalam menjalankan perannya sesuai kebutuhan peserta didik memberikan kontribusi positif pada peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Juraidah dan

²⁰ Arniah Arniah, Ahmad Rifa'i, dan Miftahul Jannah, “Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8626–34, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>.

²¹ Juraidah dan Agung Hartoyo, “Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek

Agung Hartoyo adalah peran guru hanya pada penguatan profil pelajar pancasila tanpa dikaitkan dengan kedisiplinan peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi umi Qulsum dan Hermanto (2022) tentang “peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar pancasila sebagai ketahanan pendidikan karakter abad 21 peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar pancasila sebagai ketahanan pendidikan karakter abad 21” dengan menggunakan metode penelitian normatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Umi Qulsum dan Hermanto menunjukkan bahwa peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar Pancasila untuk mewujudkan ketahanan pendidikan karakter pada abad 21. Guru penggerak memiliki peran penting dalam membentuk ketahanan karakter peserta didik, termasuk menjadi pemimpin pembelajaran, menggerakkan komunitas belajar, dan menjadi pengajar praktik bagi rekan guru.²² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Umi Qulsum dan Hermanto adalah peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar Pancasila untuk mewujudkan ketahanan pendidikan karakter pada abad 21 tanpa ada pengaitan tentang kedisiplinan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapika tentang “implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya penguatan karakter peserta didik” (2023) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma dan Desinta menunjukkan bahwa Melalui aksi P5 dapat menguatkan dimensi

Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 6, no. 1 (2022): 1–14, <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/>.

²² Dewi Umi Qulsum dan Hermanto, “Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022): 315–30, <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>.

karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif.²³

1.8 Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini ditulis secara sistematika menjadi 5 bab. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan Memuat, : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka Memuat, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Peran Guru, Kedisiplinan.

Bab III Metode Penelitian Memuat, Desain Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Memuat, Gambaran Objek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup Memuat, Kesimpulan dan Saran.

²³ Sukma Ulandari dan Desinta Dwi, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 12–28.